

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA LANGKAP TERHADAP
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

AMELIA SHOLEKHAH
NIM: 2021110082



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 21-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15-396
NO. INDUK	: 150-396

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Sholekhah

NIM : 2021110082

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT DESA LANGKAP TERHADAP MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagian, penulis bersedia mendapat sanksi akademik di cabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Oktober 2014

Yang Menyatakan,

Amelia Sholekhah

2021110082

Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag.

Wonokromo RT. 01/01

Comal Pemalang

Telp/Hp. 08122555813

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. AMELIA SHOLEKHAH

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di

Pekalongan

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AMELIA SHOLEKHAH

NIM : 202 111 0082

Judul skripsi: **“PERSEPSI MASYARAKAT DESA LANGKAP TERHADAP
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Bersama ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 19670421 199603 1001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

Email : stainpkl@telkom.Net - stainpkl@hotmail.com **Pekalongan**

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalonga mengesahkan Skripsi

Saudari :

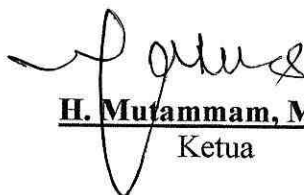
Nama : AMELIA SHOLEKHAH

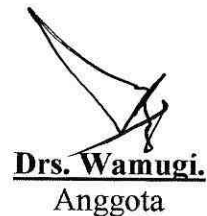
NIM : 2021110082

JUDUL : **PERSEPSI MASYARAKAT DESA LANGKAP TERHADAP
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


H. Mufammam, M. Ed
Ketua


Drs. Wamugi.
Anggota

Pekalongan, 21 Oktober 2014

STAIN Pekalongan



Dr. Ade Del Rofayana, M.Ag

51998031005

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan materil, moril maupun spiritual
2. Terima kasih buat kakak dan seluruh keluarga saya atas bimbingan, motivasi dan do'anya
3. Guru-guru penulis yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu yang bermanfaat
4. Terima kasih buat sahabat-sahabat subbiyati samaniyah yang selalu mendukung dan membeikan motivasi serta do'anya
5. Terima kasih buat teman-teman kelas B, atas inspirasi dan do'anya
6. Semua teman-teman yang pernah penulis kenal, terima kasih atas dukungan dan doanya
7. Terima kasih buat teman-teman PPL Mts Nurul Islam Krapyak dan KKN XXXVI Desa Bubak Kandangserang, atas inspirasi dan do'anya
8. Terima kasih buat semua orang yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu

MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ وَإِنَّهُمْ مَخْلُقُونَ لِرِمَانٍ غَيْرِ مَا نِكُمْ
(رواه الترمذي)

“Didiklah anak-anakmu, karena sesungguhnya mereka adalah makhluk yang hidup dizaman yang berbeda dengan zaman kamu”
(HR. Al-Tirmidzi)

ABSTRAK

Sholekhah, Amelia, 2014, NIM 2021110082, judul Persepsi Masyarakat desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni. Jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN Pekalongan). Pembimbing: Dr. Slamet Untung M.Ag.

Kata kunci : Persepsi Masyarakat

Dalam kehidupan di zaman modern sekarang ini, pendidikan sangat diutamakan, karena dengan pendidikan manusia mampu bersaing dalam keeksistensian hidup di bumi ini. Begitu beragam lembaga-lembaga pendidikan yang telah berdiri di Indonesia, dari berbasis umum sampai yang berbasis keagamaan. Lembaga-lembaga pendidikan tersebut berlomba-lomba menunjukkan kualitas dan efektifitas dalam pembelajaran. Adapun yang memandang lembaga pendidikan berbasis kejuruan dan ada pula yang memandang lembaga pendidikan keagamaan. Melihat di zaman modern ini penulis memandang masyarakat desa Langkap banyak yang mengarahkan anaknya bersekolah ke lembaga pendidikan keagamaan. Hal itu dapat memberikan informasi bahwa lembaga pendidikan keagamaan adalah lembaga yang paling efektif dalam membangun norma dan akhlak anak dalam kehidupan.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: Bagaimana persepsi masyarakat desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat desa Langkap terhadap Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan persepsi masyarakat desa Langkap tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni. Untuk mendapatkan informasi tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni. Adapun kegunaan penelitian adalah hasil penelitian dapat mengembangkan ilmu dalam bidang akademik dan memberi wacana tentang persepsi masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memperoleh data dari lapangan penelitian, penulis menggunakan metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi. Adapun populasi dalam penelitian adalah masyarakat desa Langkap yang menyekolahkan anaknya ke tingkat menengah Atas dan seluruhnya berjumlah 397 orang dengan sampel 10% dari populasi yang ada yaitu 39,7 yang hasilnya 40 dari orang yang menyekolahkan anaknya ke tingkat menengah Atas

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya penulis menganalisis dengan menggunakan rumus prosentase $P = \frac{F}{N} \times 100$. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni adalah cukup baik, ini terbukti prosentase tertinggi dari hasil angket mencapai 83,4% (di antara 70%-84%). Sedangkan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni ini adalah adanya informasi, pengetahuan, cara pandang, pengalaman.

KATA PENGANTAR

AlhamdulillahwaSyukrulillah, senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas kemurahannya, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul.”
PERSEPSI MASYARAKAT DESA LANGKAP TERHADAP MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEDUNGWUNI”

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di civitas STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. muslih, M. Pd, Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag, selaku pembimbing peneliti, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dosen Wali Studi yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan kepada penulis selama belajar di STAIN Pekalongan.
5. Civitas Akademika STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaiannya skripsi ini.

6. Kepala Desa Langkap beserta karyawannya dan masyarakat Desa Langkap terima kasih telah membantu penulis dalam proses penelitian skripsi.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan do'a restunya di setiap langkah demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
8. Kakak-kakakku dan adikku tercinta yang selalu memberi motivasi penulis.
9. Sahab-sahabatku tercinta, terima kasih karena kalian semua yang selalu menemani dan rela membantu demi tercapainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan kepada penulis. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi para pecinta ilmu dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Persepsi	18
1. Pengertian Persepsi	18
2. Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Persepsi	20
3. Proses Terjadinya Persepsi	21
B. Masyarakat	22
1. Pengertian masyarakat.....	22
2. Ciri-Ciri Masyarakat.....	24
C. Madrasah Aliyah.....	26
1. Pengertian Madrasah Aliyah	26
2. Dasar dan Tujuan Madrasah Aliyah.....	28
3. Kurikulum di Madrasah Aliyah.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Desa Langkap	33
1. Kondisi Geografis Desa Langkap	33
2. Pejabat Desa Langkap	34
3. Keadaan Desa Langkap	35
4. Kondisi Keagamaan	38
B. Gambaran Umum Tentang Titik Pendidikan Menengah Atas	38
C. Data Tentang Persepsi Masyarakat Desa langkap Terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni	39
D. faktor yang mempengaruhi persepsi Masyarakat desa Langkap Terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni	46

BAB IV ANALISIS	49
A. Analisis Tentang Persepsi Masyarakat Desa langkap Terhadap Madrasa Aliyah Negeri 1 Kedungwuni.....	49
B. Analisis Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Desa Langkap Terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran-saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Langkap	35
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Desa Langkap	36
Tabel 3	: Daftar Mata Pencaharian Desa Langkap.....	36
Tabel 4	: Sarana Dan Prasarana Desa Langkap.....	37
Tabel 5	: Tingkat Pendidikan Desa Langkap.....	39
Tabel 6	: Pertanyaan Angket tentang Persepsi Masyarakat.....	42
Tabel 7	: Data Responden.....	44
Tabel 8	: Rekapitulasi hasil Angket.....	46
Tabel 9	: Pertanyaan Angket tentang Persepsi Masyarakat.....	50
Tabel 10	: Rekapitulasi hasil Angket.....	52
Tabel 11	: Hasil seluruh Angket.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.¹

Bagi manusia, Pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan kualitas hidup, memperbesar pemenuh diri dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan, untuk itu pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandang hidup mereka.²

Menurut *Dictionary of Education* menyebutkan bahwa Pendidikan adalah proses dimana seorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan dan terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau

¹ Undang-Undang SISDIKNAS,(Yogyakarta:Media Wacana, 2003), hal.14.

²Fuad Ihlas, *Dasar-Dasar kependidikan*,(Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2001), hal.2.

mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.³

Dalam kehidupan di zaman modern sekarang ini, pendidikan sangat diutamakan, karena dengan pendidikan manusia mampu bersaing dalam keeksistensian hidup di bumi ini. Begitu beragam lembaga-lembaga pendidikan yang telah berdiri di Indonesia, dari berbasis umum sampai yang berbasis keagamaan. Lembaga-lembaga pendidikan tersebut berlomba-lomba menunjukkan kualitas dan efektifitas dalam pembelajaran baik lembaga pendidikan berbasis kejuruan maupun lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Melihat di zaman modern ini yang semakin menurunnya moralitas atau akhlak remaja zaman sekarang. Dari hal itu, dapat memberikan informasi bahwa lembaga pendidikan keagamaan adalah lembaga yang paling efektif dalam membangun norma dan akhlak anak dalam kehidupan.⁴

Setiap orang tua memiliki harapan agar anak-anaknya dapat bersekolah. Tujuannya yaitu untuk agar masa depan anaknya menjadi lebih baik. Untuk itu, pada masyarakat yang telah maju, hampir semua orang tua mengirim anak-anak mereka kependidikan formal yaitu sekolah yang terutama memasukan sekolahan yang tergolong sekolahan yang banyak mengajarkan pelajaran agama.⁵

Hal ini seperti yang terjadi pada masyarakat di Desa Langkap yang merupakan salah satu wilayah yang terletak di selatan kota Pekalongan.

³Fuad Ihsan, *Op.Cit.*, hal.57.

⁴Ary H Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*,(Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), hal. 54.

⁵Ary H Gunawan, *Op.Cit.*, hal. 64.

Masyarakat Desa Langkap bisa dikatakan sebagai masyarakat yang bersifat heterogen. Salah satu sifat masyarakat dapat dilihat dari mata pencaharian yang bervariasi.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Langkap bekerja sebagai karyawan swasta, namun ada juga yang menjadi pedagang, PNS, jasa, petukangan, buruh tani. Dari mata pencaharian Desa Langkap dapat dilihat bahwa sebagai masyarakatnya berada pada tingkat ekonomi menengah kebawah. Meskipun demikian terdapat sebagian masyarakat yang memilihkan pendidikan bagi anaknya ke sekolah swasta islam yang pada umumnya biaya pendidikan sedikit lebih mahal dibandingkan sekolah Negeri yang terdapat di daerah setempat.

Mayoritas masyarakat Desa Langkap beragama Islam. Disamping ciri masyarakat memiliki sifat heterogen, pada masyarakat juga sangat peduli dengan pendidikan agama. Meskipun demikian, masyarakat di Desa Langkap tetap memiliki keputusan untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak mereka salah satunya yaitu memilih pendidikan anak di sekolah keAgamaan yang mana para orang tua berharap agar anak mereka kelak menjadi pribadi yang sukses dalam hidup.

Penelitian ini dimaksud untuk membahas permasalahan mengenai persepsi masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah serta faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat desa langkap tentang Madrasah Aliyah. Oleh

karena itu, penulis memilih permasalahan tersebut untuk diteliti dalam bentuk skripsi.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Langkap tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Langkap tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni?

Untuk menghindari kesalah pemaknaan dalam menginterpretasikan judul skripsi maka perlu dijelaskan beberapa istilah, judul antara lain:

1. Persepsi

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antara gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.⁶ Menurut Brouwer sebagaimana yang dikutip oleh Alex Sobur dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah" menyatakan bahwa "persepsi ialah suatu replika dari benda diluar manusia yang intrapsikis dibentuk berdasarkan rangsangan-rangsangan dari objek."⁷

⁶Wikipedia, "Wikipedia-membuat-hidup-lebih-mudah".<http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi>" 8 november 2013.

⁷Alex Sobur, Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah, Cet ke-2 (Bandung: Pustaka Setia 2003), hal. 446.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk peri kehidupannya.⁸ Masyarakat juga merupakan gabungan dari kelompok individu yang terbentuk berdasarkan tatanan sosial tertentu.⁹

3. Desa Langkap

Langkap adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

4. Madrasah Aliyah

Lembaga pendidikan baik yang dikelola oleh negeri maupun swasta dalam mencapai kualifikasi atas kemampuan yang ditekuninya dalam bidang agama Islam.¹⁰ Yang menjadi maksud dari judul penelitian ini adalah MAN 1 Kedungwuni.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengungkapkan persepsi masyarakat Desa Langkap tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni?
2. Untuk mendapatkan informasi tentang faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni.

⁸Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(surabaya: kashiko, 2006), hal. 530.

⁹*Ibid*, hal. 451.

¹⁰Departemen Agama, *sistem penyelenggaraan pendidikan di madrasah*,(jakarta: departemen agama, 2003), hal. 3 .

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dalam bidang akademis dan memberi wacana tentang persepsi masyarakat terhadap Madrasah Aliyah.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat mengetahui bagaimana peran pendidikan formal atau sekolah bagi perkembangan kepribadian seorang anak.
- b. Hasil penelitian dapat kita jadikan sebagai bahan yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat di jadikan sebagai bahan pembanding untuk penelitian yang relevan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ditunjukkan untuk mengetahui uraian sekilas dari literatur yang dijadikan sumber data dalam penelitian.

1. Analisis Teoritis

Untuk meningkatkan harkat dan martabatnya suatu bangsa, pendidikan menempatkan urutan pertama dan utama dibandingkan dengan sektor-sektor lain. Dengan pendidikan SDM dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat.

Menurut John Locke dalam bukunya yang berjudul " *Second Treatise of Government*" yang dikutip oleh Gastof Midaret dalam buku " *Hak Anak-anak Untuk Memperoleh Pendidikan*" mengemukakan tentang kekuasaan orang tua, menyoroti kewajiban para orang tua dalam mendidik anak-anaknya mereka sampai mereka mampu merasakan sepenuhnya dan merasakan sepenuhnya dan memanfaatkan kebebasan mereka (masa depan) yang merupakan milik mereka. Yang menggerakkan orang tua dalam memberikan pendidikan adalah suatu motivasi tertentu.¹¹

Sementara dalam buku karangan Dr. Nazili Shaleh Ahmad yang berjudul " *Pendidikan dan Masyarakat*" dijelaskan bahwa pendidikan dalam arti luas memang dapat dikatakan sebagai usaha makro, membangun masyarakat baik mengenai perekonomian, kemasyarakatan, disamping itu juga membangun kebudayaan. Pendidikan yang memiliki arti tersebut berarti menyeluruh manusia secara umum, tanpa terikat oleh umur dan pekerjaan.¹²

Selain itu, saya membaca skripsi Nina Arizona yang berjudul " *Persepsi Orang Tua Terhadap Wajib Belajar Pendidik 9 Tahun di Desa Babalan Lor Kec. Bojong Kab. Pekalongan*" menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional yang menyeluruh dan terpadu dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya merupakan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang pada hakikatnya menjadi tanggung jawab

¹¹Gastof Midaret, *Hak Anak-anak Untuk memperoleh pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal.24.

¹²Dr. Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Sabda Media, 2011), hal.115.

seluruh bangsa Indonesia dan dilandaskan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah.¹³

Kemudian skripsi Dyah Handayani yang berjudul "*Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus Pengusaha Batik di Desa Kampil Wiradesa Kabupaten Pekalongan)*" menjelaskan bahwa para orang tua yang berprofesi sebagai pengusaha batik memiliki pandangan yang berbeda terhadap pendidikan anak. Adapun pengusaha yang menganggap bahwa pendidikan untuk anaknya itu penting dalam arti luas lebih tinggi dari pada orang tuanya, disisi lain ada juga yang berpendapat bahwa pendidikan anak tidak terlalu penting. Keluarga khususnya orang tua, merupakan faktor penentu dalam pendidikan anak, individu dan lingkungan tempat tinggalpun turut menjadi faktor penentu dalam pendidikan. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi orang tua yang berprofesi sebagai pengusaha batik di desa kampil wiradesa terhadap pendidikan anak berbeda-beda. Pengusaha batik yang beranggapan bahwa pendidikan anak sangat penting dan harus lebih tinggi dari orang tuanya memiliki alasan karena dengan pendidikan anaknya akan mampu memperoleh status sosial yang tinggi dalam masyarakat, dengan begitu nama baik orang tua akan terangkat pula di masyarakat. Pengusaha batik yang berpendapat bahwa pendidikan anak tidak perlu tinggi memiliki alasan bahwa kekayaan dapat mereka peroleh dengan kerja keras dari hasil pendidikan, sehingga untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi mereka anggap hal yang tidak penting

¹³Nina Arizon, *persepsi orang tua terhadap Wajib Belajar 9 Tahun di Desa Babalan Lor. Kec. Bojong, Kab, Pekalongan, (Pekalongan :STAIN, Pekalongan 2008)*, hal.5.

karena yang terpenting adalah bagaimana bersaing dalam keuntungan bisnis pekerjaan.

Dari hasil telaah penelitian diatas banyak hal-hal yang mempengaruhi dan berhubungan dengan persepsi , namun belum ada yang membahas tentang persepsi masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah di uraikan di atas sebagai dasar penelitian, maka muncul kerangka berpikir, bahwa persepsi masyarakat terhadap Madrasah Aliyah sudah bukan merupakan hal yang asing atau langka pula. Antusias masyarakat atau orang tua untuk memilihkan sekolah dengan latar belakang islam adalah sebuah pilihan yang sudah sangat di warnai dengan cita-cita agar anak-anak atau generasi penerusnya memiliki ahlak yang mulia, atau lebih islam lagi dengan istilah anak yamh sholeh atau sholekhah, yang matang dalam ilmu agama dan tidak gagap dalam ilmu yang lain.

Fakta dilapangan menggambarkan bahwa pendidikan dewasa ini lebih berfokus pada ketajaman berpikir atau kecerdasan intelegesi saja, dan bukan memaksimalkan pendidikan akhlak mulia yang berlandaskan agama serta akan menjadi pondasi bagi generasi sekarang ini. Dengan memilih Madrasah Aliyah orang tua berpikir bahwa anak remaja sekarang bergaulnya mengikuti tren-tren jaman sekarang.dengan hal tersebut agar memberikan

pondasi agama pada anak, orang tua merasa tidak mampu dalam memberikan tentang ilmu agama yang lebih.

Peran masyarakat dan lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah Madrasah Aliyah juga turut andil besar mewujudkan cita-cita mencetak dan membangun generasi yang berakhlak mulia, meskipun untuk itu orang tua harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit agar anaknya dapat bersekolah di sekolah Madrasah Aliyah dalam rangka mendapatkan nilai plus yaitu penanaman pendidikan agama. Sehingga dengan demikian persepsi masyarakat terhadap madrasah aliyah dapat dijadikan tolak ukur kebermutuan sebuah pendidikan tanpa pengabaikan sekolah yang lain. Serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan yang timbul kebenarannya masih perlu dibuktikan atau diuji di lapangan.¹⁴

Adapun hipotesis yang para masyarakat desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

F. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data-data serta menganalisisnya diperlukan metode sebagai berikut:

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta), hal. 62.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penulisan ini, Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik.

b. Jenis penelitian

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang di lakukan di tempat terjadi gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵ Dan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Desa Langkap.

2. Variable Penelitian

Variabel merupakan suatu gejala yang menjadi fokus untuk diamati.¹⁶ Dari judul diatas maka hanya memiliki satu variabel yaitu Persepsi Masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Adapun indikator dari persepsi masyarakat desaLangkapterhadap Madrasah AliyahNegeri 1 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan antara lain:

- a. Menyadarkan pentingnya pendidikan Madrasah AliyahNegeri 1 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- b. Mengarahkan anak bersekolah.

¹⁵James P.Spradley, *Metode Etnografi*, edisi terjemahan oleh misbah zulfa elizabeth Yogyakarta Titra Wawancara, 2006. Hal.VII.

¹⁶Salafudin, *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hal.26.

- c. Menyekolahkan anak serendah-rendahnya sampai tingkat Menengah Atas.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek enelitian.¹⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah penduduk atau warga masyarakat Desa Langkap yang menyekolahkan ankanya ketingkat menengah Atas yang seluruhnya berjumlah 397 warga.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁸ Sedangkan Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran dari penelitian.¹⁹

“untuk sekedar ancer-ancer, maka subyek kurang dari 100 lebih dari diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.²⁰

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yang ada. Adapun pengambilan sampelnya menggunakan “teknik stratifikasi” (*Stratified Sampel*) dengan mengambil sesuai dengan perbandingan besar kecilnya kelompok dalam populasi. Dari sampel

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 1998), Edisi IV, hal.115

¹⁸Suharsimi Arikunto, *ibid*, hal. 117

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metologi Research I* (Yogyakarta ;Andi Offset, 1981), hal. 70.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Op Cit*. hal. 104-107.

yang ada, sebagai perwakilan dari sampel penelitian karena keterbatasan penelitian maka sebagai sampel hanya 40 orang.

4. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu: data yang diperoleh langsung dari sumbernya (sumber utama) data yang di atau peroleh dari tangan pertama. Sumber data utama yang menunjukan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder yaitu: data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penelitian yang merupakan sumber data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan sebagainya. Sebagai pendukung yang memberikan penjelasan atau sebagian pendukung yang memberikan penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian adalah arsip-arsip desa (dokumentasi) dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode observasi.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan carea mengamatan dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang di

selidiki.²¹ Metode digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum masyarakat Desa Langkap.

b. Metode Angket

Metode angket adalah metode dengan membuat suatu daftar pertanyaan topik tertentu yang diberikan kepada subyek untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Angket diberikan kepada masyarakat Desa Langkap yang terdiri dari 40 orang.

c. Metode *interview* (wawancara)

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara insentif, wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering disebut wawancara baku (*standard dized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelum (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal, bersifar luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sebagainya) respon yang dihadapi.²²

²¹Cholid Nurbuka dan Abu Ahmad, *Metotologi penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal.42.

²²Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2004), hal.180-181.

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin karena model ini menyerupai obrolan santai namun seluruh pertanyaan telah tersusun dan terfokus.²³

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografi yang ada di Desa Langkap, data tentang keadaan serta perkembangan situasi umum penduduk, dan tingkat pendidikan Desa Langkap.

6. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan pada dasarnya merupakan bahan mentah, oleh karena itu tanpa analisis lebih lanjut tidak akan banyak manfaatnya.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif data analisis dengan metode deskriptif analisis non statistik yaitu menggunakan metode deduktif atau cara pengambilan kesimpulan mulai dari umum ke khusus dan dari yang umum ke khusus.

²³Koentjonyoningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal.129.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), hal.136.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif data analisis yang diperoleh merupakan data yang bersifat kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis sederhana dengan rumusan prosentase²⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana: P= Angka prosentase

F= Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N= Jumlah frekuensi atau banyak frekuensi.²⁶

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini yang merupakan hasil penelitian akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori: Persepsi masyarakat dan Madrasah Aliyah, persepsi meliputi pengertian persepsi, faktor yang berperan dalam dalam persepsi,

²⁵ Salafudin, *Statistik Terapan untuk Pendidikan Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009) hal. 44

²⁶ Anas sujino, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 40.

proses terjadinya persepsi. Masyarakat meliputi pengertian masyarakat, ciri atau unsur masyarakat. Madrasah Aliyah meliputi pengertian pendidikan Madrasah Aliyah, dasar dan tujuan Madrasah Aliyah, kurikulum pendidikan Madrasah Aliyah.

BAB III Laporan hasil penelitian : persepsi masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 dalam bab ini memuat tentang: Gambaran umum Desa Langkap yang meliputi tinjauan historis visi dan misi , struktur organisasi pemerintah desa Langkap , tujuan Desa Langkap, kondisi Desa Langkap selanjutnya Gambaran umum tentang tingkat pendidikan SLTA di Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis persepsi masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah dalam bab ini memuat analisis tentang masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan analisis tentang faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup: Berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian terhadap penulis penelitian ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni adalah masih dalam kategori baik dalam hal ini dibuktikan dari perhitungan jumlah angket tentang persepsi masyarakat Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni yang menunjukkan hasil cukup baik dari rata-rata terbanyak adalah 83,4 %
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Langkap tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni sebagai berikut:
 - a. Informasi yang diterima oleh masyarakat desa Langkap akan menjadi bahan persepsi terhadap apa yang diketahuinya ketika informasi tersebut tepat, akurat, dan berimbang, maka persepsipun menjadi positif. Namun bila informasi itu sepotong-potong atau kurang lengkap maka bisa mengakibatkan persepsi itu yang kurang benar atau negatif.

- b. Pengetahuan masyarakat tentang suatu hal dapat menjadi ukuran bagi seseorang atau suatu masyarakat dalam memberikan penilaian ataupun pada suatu hal.
- c. Cara pandang menentukan perbedaan penilaian atau persepsi suatu individu atau masyarakat tertentu.
- d. Pengalaman sebagai guru baik seseorang akan memberikan penilaian pada suatu yang menimpa atau terjadi disekitarnya.

B. Saran-saran

1. Hasil penelitian persepsi Desa Langkap terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni hal ini hendaknya dapat menjadi perhatian bagi kalangan pengelola Pendidikan khususnya tingkat menengah atas yaitu Madrasah Aliyah baik Swasta maupun Negeri. Hal ini akan memperluas pengadaan sosialisasi sampai daerah-daerah wilayah pedesaan agar kesadaran masyarakat khususnya daerah pedesaan untuk menyekolahkan anak-anaknya kejenjang yang lebih tinggi.
2. Para tokoh Agama semestinya tetap selalu memberikan arahan kepada masyarakat setempat tentang keunggulan atau nilai lebih dalam pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ahmad, Shaleh Nazili. 2011. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arizon, Nina. 2008. *Persepsi orang tua terhadap Wajib Belajar 9 Tahun di desa Babalan lor. Kec. Bojong, Kab, Pekalongan*. Pekalongan: STAIN, Pekalongan.
- Chulsum, Umi dan Windy Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: kashiko.
- Departemen Agama. 2003. *Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama.
- Departemen Agama. 1997. *Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1998, Landasan Progam dan Pengembangan*. Jakarta :Departemen Agama.
- Furchan, Arief.2004. *Tranformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gama Media.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handayani, Dyah. 2010. *Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Anak Studi kasus Pengusaha Batik di Desa Kampil Wiradesa*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ihlas, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Jalaludin. 2000. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khozin. 2006. *Manajemen Pemberdayaan Madrasah Percikan Pengalaman Riset Aksi Partisipasi di Aliyah*. Malang: UMM Press.
- Koenjoyoningrat. 1997. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miarso, Yusufhadi. 2005. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kenanga.
- Midaret, Gastof. 1993. *Hak Anak-anak Untuk memperoleh pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Nuh, Muhammad. 2013. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Media Kreatif.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metotologi penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- P. Siagian, Sandang. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P. Spradley, Sondang. 2006. *Metode Etnografi*, (edisi terjemah oleh Misbah Zulfa Elizabeth). Yogyakarta: Tirta Wawancara.
- Rahman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: CV. IKIP Semarang.
- Rodliyah. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Puataka Pelajar.

- Salafudin. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN
Pekalongan Press.
- Setiadi, M Elly dan Kama Abdul Hakim dkk. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*
Edisi II Jakarta: Kencana.
- Shaleh Rahman Abdul dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikolog Suatu*
Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta : Predana Media.
- Sobur Alex, 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Pustaka
Setia.
- Soerjono Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.
Grafindo Persada.
- Sujino, Anas. 2003. . Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, AR. 2000. *Paraadigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Thoah, Mifta. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta :
PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Media Wacana Press, UU No.23 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Yogyakarta:
Media Wacana Press.
- Undang-Undang. 2003. *SISDIKNAS*. Yogyakarta: Media Wacana
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Fatah Syukur. 2010. “ Madrasah dan Peran Masyarakat”. [http:// Critraedukasi
Blogspot/ Madrasah - dan – Peran – Masyarakat – html](http://CritraedukasiBlogspot/Madrasah-dan-Peran-Masyarakat-html). Diakses 23
Januari 2010.
- Wikipedia. 2013. “ Membuat Hidup Lebih Muda”. [http:// id wikipedia. Org/ wiki/
Persepsi.html](http://id.wikipedia.Org/wiki/Persepsi.html). Diakses 8 November 2013.

LAMPIRAN

Pedoman wawancara

1. Bagaimana pandangan Anda terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni?
2. Mengapa Anda menyekolahkan anak Anda di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni?
3. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi Anda terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Kedungwuni?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambi Raya No. 9 Telp. (0285) 412573 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/988/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 20 Agustus 2014

Kepada

Yth. Drs. Slamet Untung, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AMELIA SHOLEKHAH**
NIM : 2021110082
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERSEPSI MASYARAKAT DESA LANGKAP TERHADAP MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabungan No. 9, Telp. (0285) 442575, Faks (0285) 423468, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/988/2014

Pekalongan, 20 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA DESA LANGKAP

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AMELIA SHOLEKHAH

NIM : 2021110082

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERSEPSI MASYARAKAT DESA LANGKAP TERHADAP MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





**PEMERINTAH DESA LANGKAP
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Raya Langkap No. 4 Kedungwuni Pekalongan 51173

SURAT KETERANGAN

No. 422.5 / 2809 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Langkap Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Sholekhah
NIM : 202111082
Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan
Alamat : Jl. Raya Langkap 93
Kedungwuni Pekalongan 51173

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Langkap Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada tanggal 20 Agustus s/d 25 September 2014, untuk pembuatan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 September 2014

Kepala Desa Langkap



(ABDUL JAMIL)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Amelia Sholekhah
NIM : 2021110082
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 04 Juni 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dukuh Gumingsir RT 01/01 Desa Langkap Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Munthoha (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Siti Khotijah
Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan

SD 01 Langkap : Lulus Tahun 2004
SMP Negeri 3 Kedungwuni : Lulus Tahun 2007
SMA Negeri 1 Bojong : Lulus Tahun 2010
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI : Lulus Tahun 2014